

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENYIMAK DALAM MENGEMUKAKAN KEMBALI POKOK-POKOK BERITA MELALUI METODE DISKUSI TEKNIK *BUZZ GROUPS* SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 KAHU KABUPATEN BONE

Jumriati

Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas Islam Makassar
Email: jumriati.dty@uim-makassar.ac.id

Abstract: Enhancing Listening Ability to Restate News Highlights Through Buzz Group Discussion Method of Class VIII Students of SMP Negeri 1 Kahu Bone Regency. This study aimed to examine the ability to pay attention in restating the headlines through the discussion method of buzz groups of students of class VIII of SMP Negeri 1 kahu Bone Regency. This research was a class action research. Data collection techniques were observation and assignment through restating the main points of news highlights after applying the buzz group discussion technique. Data were analyzed descriptively qualitatively, and the learning outcomes data that were restating the news highlights were analyzed descriptively quantitative. The results showed that the application of the buzz group discussion method on restating the news highlights at the planning, implementation, and outcome stages had increased. This could be seen in the activities of students and teachers in the application of the buzz group technique discussion in the first cycle were still categorized as less active. In cycle II there was a change in the process that showed average in the active category. In the first cycle, the average value of 73.5 and included in the category that experienced an increase in the second cycle with an average value of 84.9 and included in the high category. Based on the results of research, Indonesian language teachers at SMP Negeri 1 Kahu Bone Regency should use maximum learning methods, so that students were more active in the learning process. Indonesian teachers could use the buzz group discussion method in enhancing listening ability to restate news highlights.

Keywords: Improvement, Listening News Highlights, Buzz Groups Technique

Abstrak: Peningkatan Kemampuan Menyimak Dalam Mengemukakan Kembali Pokok-Pokok Berita Melalui Metode Diskusi Teknik *Buzz Groups* Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Kahu Kabupaten Bone. Penelitian ini bertujuan mengkaji peningkatan kemampuan menyimak dalam mengemukakan kembali pokok-pokok berita melalui metode diskusi teknik *buzz groups* siswa kelas VIII SMP Negeri 1 kahu Kabupaten Bone. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Teknik pengumpulan data melalui observasi dan pemberian tugas (menyimak) mengemukakan kembali pokok-pokok berita setelah menerapkan metode diskusi teknik *buzz groups*. Data dianalisis secara deskriptif kualitatif, dan data hasil pembelajaran menyimak yaitu mengemukakan kembali pokok-pokok berita dianalisis secara deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode diskusi teknik *buzz groups* pada pembelajaran menyimak dalam mengemukakan kembali pokok-pokok berita pada tahap perencanaan, pelaksanaan, dan hasil mengalami peningkatan. Hal tersebut dapat dilihat pada aktivitas peserta didik dan guru dalam penerapan metode diskusi teknik *buzz groups* pada siklus I masih dikategorikan kurang aktif. Pada siklus II terjadi perubahan proses yang menunjukkan rata-rata pada kategori aktif. Pada siklus I nilai rata-rata sebesar 73,5 dan termasuk dalam kategori sedang mengalami peningkatan pada siklus II yaitu dengan nilai rata-rata sebesar 84,9 dan termasuk dalam kategori tinggi. Berdasarkan hasil penelitian diajukan saran, hendaknya guru bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Kahu Kabupaten Bone menggunakan metode pembelajaran secara maksimal agar siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran. Pada guru bahasa Indonesia dapat menggunakan metode diskusi teknik *buzz groups* pada pembelajaran menyimak dalam mengemukakan kembali pokok-pokok berita.

Kata Kunci: Peningkatan, Menyimak Pokok-pokok Berita, Diskusi Teknik *Buzz Groups*

PENDAHULUAN

Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, mata pelajaran Bahasa Indonesia terbagi ke dalam empat aspek keterampilan berbahasa, meliputi keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat aspek tersebut merupakan catur tunggal yaitu antara satu dengan lainnya saling berhubungan dan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Setiap keterampilan itu erat pula berhubungan dengan proses-proses berpikir yang mendasari bahasa. Bahasa seseorang mencerminkan pikirannya.

Keempat aspek berbahasa tersebut, menyimak merupakan salah satu faktor penting yang dipergunakan saat proses belajar dalam kelas. Hal itu dikarenakan siswa hanya dapat menyimak penjelasan guru dengan baik. Jika siswa tidak bisa menyimak dengan baik, secara otomatis apa yang disampaikan guru tidak berhasil dipahaminya. Jadi, keberhasilan siswa dalam pembelajaran, antara lain ditentukan oleh baik buruknya siswa dalam hal menyimak. Berdasarkan hal-hal tersebut maka menyimak perlu dikuasai dan ditingkatkan dengan baik oleh siswa.

Kenyataannya, pembelajaran menyimak kurang diperhatikan dengan baik dan sering diremehkan oleh siswa. Hal itu menyebabkan siswa kurang maksimal dalam pembelajaran menyimak. Oleh sebab itu, guru harus bisa memilih cara agar pembelajaran berhasil. Banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam penguasaan keterampilan menyimak. Kenyataan ini terjadi karena dalam proses pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia hanya berorientasi pada teori dan pengetahuan

saja sedangkan latihan kurang diperhatikan, khususnya keterampilan menyimak.

Tidak sedikit siswa yang mengalami kesulitan dalam penguasaan keterampilan menyimak. Kenyataan ini terlihat dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 kahu Kabupaten Bone, yang hanya berorientasi pada teori dan pengetahuan semata-mata sehingga ketenaga keterampilan berbahasa, khususnya keterampilan menyimak, kurang diperhatikan. Keterampilan menyimak, khususnya menyimak berita siswa kelas VIII SMP Negeri 1 kahu Kabupaten Bone, masih rendah.

Berdasarkan observasi awal dilapangan, kesulitan dalam pembelajaran menyimak berita yang ditemukan adalah : (1) siswa kurang memahami keterampilan menyimak, (2) manfaat yang didapat dari menyimak dari berita dirasakan kurang oleh siswa, sehingga menyebabkan siswa kurang antusias, (3) strategi yang digunakan guru belum tepat, (4) pemanfaatan media yang belum maksimal untuk meningkatkan keterampilan menyimak, khususnya media audiovisual, serta (5) bahan materi simakan terbatas.

Usaha untuk meningkatkan kemampuan menyimak berita diperlukan suatu metode yang efektif dan efisien. Ada pemikiran bahwa anak akan belajar dengan senang jika kelas diciptakan dengan suasana yang menarik dan menggunakan media yang tepat. Dalam proses belajar mengajar, media memiliki pesan yang sangat penting untuk menunjang ketercapaian tujuan pembelajaran. Tersedianya media pembelajaran memungkinkan seorang pendidik mengakomodasikan informasi kepada siswanya secara menyeluruh. Di samping itu, media pembelajaran juga berguna untuk

memperjelas penyajian pesan agar tidak perlu bersifat verbalitas (teoritis), mengatasi sikap pasif murid, membantu guru dalam proses pembelajaran.

Penelitian ini menggunakan metode diskusi teknik *buzz groups* dengan pemanfaatan media audiovisual dalam pembelajaran menyimak berita. Keunggulan dari metode tersebut yaitu merupakan metode yang sangat partisipatif, efektif terhadap kelompok yang malu, mudah mengukur tingkat partisipatif dan efektif digunakan dalam kelas dengan jumlah yang besar. Pemanfaatan media audiovisual yang dapat menampilkan gambar dan suara diharapkan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemajuan siswa sehingga siswa lebih bersemangat dan antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran menyimak berita.

Berbagai penelitian telah dilakukan dalam bidang menyimak dan hasilnya menunjukkan bahwa terjadi peningkatan keterampilan menyimak setelah diterapkan pembelajaran dengan berbagai metode, teknik, dan media. Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan maka pada kesempatan ini peneliti akan melakukan penelitian yang sama mengenai menyimak berita. Hanya saja berbeda pada penggunaan metode. Metode yang digunakan dalam penelitian ini dengan metode diskusi teknik *buzz groups*. Penerapan metode diskusi teknik *buzz groups* dengan pemanfaatan media audiovisual ini diharapkan dapat mempermudah siswa dalam memahami materi dan informasi yang disampaikan, sehingga penerapan metode diskusi teknik *buzz groups* dapat meningkatkan kemampuan menyimak berita pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kahu Kabupaten Bone.

METODE

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Tujuan akhir dari pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas adalah untuk meningkatkan: (1) kualitas praktik pembelajaran di sekolah, (2) relevansi pendidikan, (3) mutu hasil pendidikan, dan (4) efisiensi pengelolaan pendidikan. (Suyanto, dalam Basrowi 2008: 52). Menurut Arikunto (2008: 16) model penelitian tindakan kelas terdapat empat tahapan yang lazim dilalui, yaitu : perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di kelas VIII SMP Negeri 1 kahu Kabupaten Bone. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 kahu Kabupaten Bone dengan jumlah siswa 36 orang.

Data penelitian berupa data perencanaan, data pelaksanaan, data evaluasi, dan data hasil. Data penelitian itu diperoleh melalui observasi, studi dokumentasi, dan tes dari setiap tindakan penggunaan metode diskusi teknik *Buzz Groups* dalam pembelajaran mengungkapkan kembali pokok-pokok berita siswa kelas VIII SMP Negeri 1 kahu Kabupaten Bone. Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas dua sumber, yaitu sumber data lisan dan data tertulis. Sumber data lisan adalah informasi yang memiliki pengetahuan tentang cara kerja siswa dalam hal ini guru. Sumber data tertulis adalah hasil kerja siswa yang berjumlah 36 orang.

Penelitian tindakan kelas ini direncanakan dua siklus. Siklus I berlangsung dalam 3 (tiga) kali pertemuan dan siklus II berlangsung 3 (tiga) kali pertemuan. Siklus I dan siklus II meliputi; perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan evaluasi, serta

refleksi. Teknik pengumpulan data ada dua, yaitu tes dan nontes. Teknik tes digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menyimak berita. Teknik nontes digunakan untuk mengetahui tanggapan atau respon siswa terhadap pembelajaran menyimak berita menggunakan metode diskusi teknik *Buzz Groups*.

Teknik analisis data menggunakan analisis kuantitatif dan analisis kualitatif, analisis kuantitatif terkait penerapan metode diskusi teknik *Buzz Groups* dalam upaya meningkatkan kemampuan menyimak berita pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 kahu Kabupaten Bone dikaitkan dengan ketuntasan belajar. Siswa yang mendapatkan nilai 70 ke atas maka pembelajaran menyimak berita dengan metode diskusi teknik *Buzz Groups* oleh guru dapat berhasil efektif, sedangkan analisis kualitatif untuk memberi gambaran perubahan perilaku siswa dalam pembelajaran menyimak berita melalui penerapan metode diskusi teknik *Buzz Groups* dan mengacu pada data nontes yang berupa observasi, wawancara, jurnal, dan dokumentasi.

HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian Siklus I

1) Perencanaan

Pada siklus I, tahap perencanaan peneliti dan guru berkolaborasi membuat desain pembelajaran menyimak berita melalui penerapan metode diskusi teknik *Buzz Groups*. Melakukan diskusi dengan mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia untuk membahas masalah atau kendala yang dialami oleh guru dan siswa dalam pembelajaran menyimak berita. Selain mendiskusikan masalah-masalah yang menjadi hambatan siswa dan guru, pada tahap ini peneliti dan guru menyusun

rencana pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan dalam tiga kali pertemuan (6 x 40 menit).

2) Pelaksanaan Tindakan

a) Pertemuan Pertama

Pada pertemuan pertama, guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan diajarkan yaitu menentukan pokok-pokok berita. Penekanan pembelajaran pada pertemuan pertama ini adalah kemampuan awal siswa mengenai pokok-pokok berita, serta langkah penggunaan metode diskusi teknik *Buzz Groups*. Guru menjelaskan mengenai pokok-pokok berita yang meliputi apa, siapa, di mana, kapan, mengapa dan bagaimana. Setelah materi mengenai pokok-pokok berita dijelaskan, selanjutnya guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila ada hal yang belum dipahami terkait materi yang telah dijelaskan. Langkah selanjutnya yaitu masing-masing perwakilan kelompok tampil memaparkan hasil diskusinya dan kelompok yang lain memberikan tanggapan. Sebelum pertemuan pertama berakhir guru menyuruh siswa untuk mempelajari pokok-pokok berita yang meliputi 5W + 1H di rumah.

b) Pertemuan Kedua

Pada pertemuan kedua dalam kegiatan pembelajaran diterapkan metode diskusi teknik *Buzz Groups*. Pertama, guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan diajarkan yaitu menentukan pokok-pokok berita "Ulah Anarkis Suporter". Kedua, siswa menyimak berita "Ulah Anarkis Suporter" dengan menggunakan laptop. Setelah siswa menyimak berita, guru memberikan soal dalam bentuk tulisan, tiap empat soal tersebut memiliki kode yang sama. Ketiga, siswa menjawab soal masing-masing berdasarkan berita yang telah disimak. Setelah siswa selesai

menjawab soal tersebut, siswa bergabung dengan temannya yang memiliki kode soal yang sama. Keempat, siswa mengungkapkan hasil simakannya masing-masing dalam kelompok kemudian melakukan diskusi, siswa menuliskan jawaban tersebut di lembar jawaban masing-masing.

c) Pertemuan Ketiga

Pada pertemuan ketiga diadakan presentasi hasil diskusi kelompok. Tiap-tiap kelompok memilih juru bicara untuk mempresentasikan hasil diskusinya. Kesembilan kelompok mempresentasikan hasil diskusinya secara bergiliran, kemudian kelompok yang lain memberikan tanggapan.

3) Observasi

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran menyimak berita melalui penerapan metode diskusi teknik *Buzz Groups* pada siklus I, diperoleh gambaran bahwa kegiatan pelaksanaan belum maksimal atau belum terlaksana dengan baik.

4) Refleksi

Kegiatan refleksi dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dan guru untuk membahas dan menyimpulkan tentang temuan dan hasil penelitian siklus I. Berdasarkan data proses siklus I diketahui bahwa dalam proses pembelajaran menyimak berita terdapat siswa yang berperilaku aktif dan tidak aktif selama proses pembelajaran langsung.

B. Hasil Penelitian Siklus II

1) Perencanaan

Pada siklus I masih ada proses pembelajaran dan tujuan pembelajaran yang masih dianggap kurang, maka aktifitas tindakan dilanjutkan pada siklus II. Pada siklus II peneliti dan guru

merumuskan rencana pelaksanaan pembelajaran tetap sama dengan siklus I, hanya pelaksanaannya akan lebih dimaksimalkan pada kekurangan-kekurangan pada siklus I, pemutaran video berita dilakukan dengan membentuk kelompok penyimak.

2) Pelaksanaan Tindakan

a) Pertemuan Keempat

Berdasarkan hasil refleksi yang dilakukan pada siklus I, diketahui bahwa hambatan terbesar yang dialami siswa adalah siswa kesulitan menyimak berita karena tidak dapat menonton berita secara jelas sehingga menyebabkan siswa kurang antusias. Oleh karena itu, pada siklus II ini diupayakan agar guru menggunakan media yang tepat agar siswa dapat menyimak berita dengan jelas. Selain hambatan yang dialami oleh siswa hal yang tidak kalah penting yang harus diperbaiki adalah peran guru pada saat proses pembelajaran.

b) Pertemuan Kelima

Pada pertemuan kelima dalam kegiatan pembelajaran diterapkan metode diskusi teknik *Buzz Groups*. Langkah pertama kegiatan inti yaitu guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan diajarkan yaitu menentukan pokok-pokok berita "Tolak Pembangunan Waterboom" secara berkelompok dengan menggunakan laptop. Setelah siswa menyimak berita, guru memberikan soal dalam bentuk tulisan, tiap empat soal tersebut memiliki kode yang sama. Ketiga, siswa menjawab soal masing-masing berdasarkan berita yang telah disimak. Setelah siswa selesai menjawab soal tersebut, siswa bergabung dengan temannya yang memiliki kode soal yang sama. Keempat, siswa mengungkapkan hasil simakannya masing-masing dalam kelompok kemudian melakukan diskusi. Setelah diperoleh

kesepakatan diskusi, siswa menuliskan jawaban tersebut di lembar jawaban masing-masing.

c) Pertemuan Keenam

Kegiatan pada pertemuan keenam sama halnya dengan kegiatan pada siklus I yaitu fase presentasi berupa presentasi hasil diskusi kelompok. Tiap-tiap kelompok memilih juru bicara untuk mempresentasikan hasil diskusinya. Kesembilan kelompok mempresentasikan hasil diskusinya secara bergiliran, kemudian kelompok yang lain memberikan tanggapan.

3) Observasi

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran menyimak berita melalui penerapan metode diskusi teknik *Buzz Groups* pada siklus II, diperoleh gambaran pembelajaran menyimak berita melalui penerapan metode diskusi teknik *Buzz Groups* siswa kelas VIII SMP Negeri 1 kahu Kabupaten Bone sudah terlaksana dengan baik. Tampak ada peningkatan dalam proses pembelajaran. Secara umum, siswa tampak aktif mengikuti kegiatan pembelajaran dari kegiatan awal sampai akhir atau proses pembelajaran menyimak berita dapat dikatakan berhasil dengan maksimal.

4) Refleksi

Pembelajaran yang dilakukan pada siklus II ini merupakan tindakan perbaikan dari pembelajaran siklus I. pada tahap siklus I masih banyak ditemui kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa. Kesulitan tersebut kemudian dicarikan jalan keluarnya untuk kemudian ditetapkan pada pembelajaran siklus II. Pada pembelajaran siklus II, guru berusaha mengingatkan kembali mengenai pokok-pokok berita dengan cara memancing siswa dengan

pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan berita.

Setelah melalui perbaikan demi perbaikan, berdasarkan hasil observasi dan evaluasi selama proses pembelajaran berlangsung dapat dinyatakan bahwa perilaku kemampuan siswa sudah memuaskan.

C. Deskripsi Hasil Penelitian Data Evaluasi Pembelajaran

Hasil penelitian untuk data hasil pembelajaran berupa tes kemampuan siswa.

a. Siklus I

Pada siklus I siswa menyimak berita mengenai peristiwa “Ulah Anarkis Suporter” melalui laptop. Berdasarkan berita mengenai peristiwa “Ulah Anarkis Suporter” telah disusun soal pemahaman isi berita yang mengacu pada indikator mampu menjawab pertanyaan apa, siapa, di mana, kapan, mengapa, dan bagaimana tentang berita yang didengar. Soal esai terbuka yang mengacu pada indikator mampu mengungkapkan kembali isi berita yang didengar. Soal pemahaman isi berita berjumlah 6 nomor, sedangkan untuk soal esai terbuka terdiri atas 1 soal. Tujuan dari pemberian soal tersebut untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap isi berita yang mereka simak. Berikut adalah hasil tes masing-masing indikator dan penilaian kumulatif siklus I beserta penjelasannya.

Tabel 1. Skor Kumulatif Menyimak Berita Siklus I

No.	Kategori	Rentang Skor	Frek.	Bobot Skor	%	Ket.
1.	Sangat Tinggi	91-100	0	0	0	2647,9/36 = 73,5 Kategori Sedang
2.	Tinggi	76-90	15	1202,7	41,7%	
3.	Sedang	61-75	20	1386,5	55,5%	
4.	Rendah	51-60	1	58,7	2,8%	
5.	Sangat Rendah	<50	0	0	0	
Jumlah			36	2647,9	100%	

Skor kumulatif menyimak berita dapat dilihat pada tabel 6 dari tabel tersebut menunjukkan tidak ada siswa yang mencapai nilai dalam kategori sangat tinggi dengan rentang skor 91-100. Kategori tinggi dengan skor 76-90 dicapai oleh 15 siswa dengan presentasinya 41,7%. Kategori sedang dengan rentang skor 61-75 dicapai oleh 20 siswa yang berarti 55,5%. Kategori rendah dengan rentang skor 51-60 dicapai oleh 1 siswa yang atau sebesar 2,8%, sedangkan untuk kategori sangat rendah dengan rentang skor < 50 tidak ada siswa yang mendapat nilai tersebut.

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam menyimak berita sudah mencapai standar yang telah ditentukan yaitu 70. Namun, masih perlu dilakukan pemantapan dari segi proses agar diperoleh hasil yang lebih maksimal.

b. Siklus II

Hasil tes siklus II diperoleh dari pelaksanaan menyimak berita. Berita yang disimak mengenai peristiwa “Penolakan Pembangunan Waterboom”. Hasil tes pada siklus II, sama dengan siklus I yaitu berupa hasil tes untuk mengukur pemahaman isi berita yang disimak.

Tabel 2. Skor kumulatif menyimak berita siklus II

No.	Kategori	Rentang Skor	Frek.	Bobot Skor	%	Ket.
1.	Sangat Tinggi	91-100	4	366,1	11,1%	3057,3/36 = 84,9 Kategori Tinggi
2.	Tinggi	76-90	30	2541,9	83,4%	
3.	Sedang	61-75	2	149,3	5,5%	
4.	Rendah	51-60	0	0	0	
5.	Sangat Rendah	<50	0	0	0	
Jumlah			36	3057,3	100%	

Skor kumulatif menyimak berita dapat dilihat pada tabel 7 dari tabel tersebut menunjukkan 4 siswa atau sebesar 11,1%

yang mencapai nilai dalam kategori sangat tinggi dengan rentang skor 91-100. Kategori tinggi dengan skor 76-90 dicapai oleh 30 siswa dengan presentasinya 83,4%. Kategori sedang dengan rentang skor 61-75 dicapai oleh 2 siswa yang berarti 5,5% sedangkan kategori rendah dengan rentang skor 51-60 dan kategori sangat rendah dengan rentang skor < 50 tidak ada siswa yang mendapat nilai tersebut.

Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan kemampuan siswa dalam menyimak berita sudah memuaskan karena nilai rata-rata yang dicapai sebesar 84,9. Hasil tersebut sudah menunjukkan adanya peningkatan dari siklus I dengan nilai rata-rata 73,5 termasuk kategori sedang menjadi 84,9 termasuk kategori tinggi.

PEMBAHASAN

1. Pembahasan Siklus I

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan peneliti melakukan diskusi dengan guru mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia untuk membahas masalah atau kendala yang dialami oleh guru dan siswa dalam menyimak berita dengan harapan akan diselesaikan melalui penerapan metode diskusi teknik *Buzz Groups*. Peneliti dan guru menyusun RPP, Pada tahap ini peneliti dan guru membuat pedoman observasi untuk merekam bagaimana kondisi pembelajaran di kelas ketika pelaksanaan tindakan berlangsung sebagai pedoman dalam pengamatan. Juga telah menyusun alat evaluasi sebagai alat ukur untuk mengetahui seberapa besar peningkatan kemampuan menyimak berita setelah penerapan metode diskusi teknik *Buzz Groups*.

b. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, aktivitas siswa pada siklus I menunjukkan bahwa pada kegiatan awal pembelajaran, mulai pada kegiatan menyimak tujuan pembelajaran, menyimak informasi materi pembelajaran siswa tampak aktif. Akan tetapi, pada kegiatan pengenalan materi pembelajaran mengenai berita (pengertian dan pokok-pokok berita) siswa tampak tidak aktif mengemukakan pendapatnya. Pada kegiatan menyimak berita siswa juga tampak kurang aktif, masih ada siswa yang berbicara dengan teman disampingnya saat pemutaran video berita sedang berlangsung. Akan tetapi, pada saat siswa diberi soal untuk menentukan pokok-pokok berita, pada saat siswa bergabung dengan teman disampingnya untuk membahas pokok-pokok berita yang telah didengar, pada saat siswa mengungkapkan kembali pokok-pokok berita dalam kelompok, pada saat siswa melakukan diskusi dengan teman kelompoknya, dan pada saat perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusinya, siswa tampak aktif. Namun, siswa tampak tidak aktif dalam menanggapi isi berita yang diungkapkan oleh temannya, hal ini diakibatkan oleh rasa malu atau takut untuk mengemukakan gagasannya.

Berdasarkan hasil pengamatan pada proses kegiatan pembelajaran berlangsung, menunjukkan penelitian tindakan pada siklus I belum berhasil secara maksimal. Hasil penugasan yang dikumpulkan dari 36 siswa pada siklus I ditelaah dan diperiksa secara cermat berdasarkan kriteria penilaian yang telah ditentukan. Hasil menunjukkan kemampuan siswa menyimak berita sudah baik. Perolehan skor rata-rata mencapai 73,5. Hasil tersebut menunjukkan kemampuan siswa menyimak berita mencapai nilai dengan kategori tinggi.

2. Pembahasan Siklus II

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan di siklus II, peneliti dan guru merumuskan rencana pelaksanaan pembelajaran tetap sama dengan siklus I, hanya pelaksanaan yang dilakukan akan lebih dimaksimalkan pada kekurangan-kekurangan pada siklus I. pada siklus II ini diusahakan agar guru dapat lebih bersemangat pada saat proses pembelajaran menyimak berita.

b. Pelaksanaan

Aktivitas siswa pada siklus II tampak mengalami perubahan. Secara umum, siswa aktif mengikuti proses pembelajaran yang berlangsung. Siswa aktif menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru, aktif menyimak materi pembelajaran, aktif menjelaskan pengertian berita, aktif menyimak berita, aktif menuliskan pokok-pokok berita yang telah didengar, aktif mengungkapkan kembali pokok-pokok berita dalam kelompok, aktif melakukan diskusi dengan teman kelompoknya, aktif menanggapi isi berita yang diungkapkan oleh temannya.

c. Evaluasi

Secara umum frekuensi hasil tes siswa dalam menyimak berita berdasarkan kriteria penilaian mengalami peningkatan. Pada siklus I nilai rata-rata yang diperoleh siswa yaitu 73,5 dengan kategori sedang meningkat menjadi 84,9 dengan kategori tinggi. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan hasil pembelajaran sebagai dampak dari proses pembelajaran yang dilaksanakan.

PENUTUP

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian tentang peningkatan keterampilan menyimak berita menggunakan media audiovisual dengan

teknik dengar-jawab. adapun penelitian tersebut terdapat persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang menyimak berita dengan pemanfaatan media audiovisual. Perbedaannya terdapat pada penggunaan metode dan teknik. Selanjutnya, penelitian sebelumnya menggunakan teknik dengar-

jawab sedangkan penelitian ini menggunakan metode diskusi teknik *Buzz Groups*. Pelaksanaan teknik dengar-jawab dilakukan secara individu sedangkan pelaksanaan metode diskusi teknik *Buzz Groups* dilakukan secara berkelompok.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2010. "Ulah Anarkis Suporter". <http://www.liputan6.com>". Diakses tanggal 13 januari 2011.
- Anonim. 2010. "Tolak Pembangunan Waterboom". <http://www.liputan6.com/>. Diakses tanggal 13 Januari 2011.
- Arikunto, Suhardjono, Supardi. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Basrowi dan Suwandi. 2008. *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Daeng, Kembong, Johar Amir dan Akmal Hamsa. 2010. *Pembelajaran Keterampilan Menyimak*. Makassar: Badan Penerbit UNM.
- Mondry. 2008. *Pemahaman Teori dan Praktik Jurnalistik*. Bogor Selatan: Ghalia Indonesia.
- Muslikah. 2010. *Sukses Profesi Guru dan Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Interprebook.
- Nurdiyantoro, Burhan. 2010. *Penilaian Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPEE.
- Purwaningtyastuti, Ratna. 2005. *Bahasa dan Sastra Indonesia 2 Untuk SMP dan MTs Kelas VIII*. Surakarta: Grahadi.
- Sanjaya, Wina. 2009. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Subana dan Sunarti. 2009. *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sudjana. 2010. "Metode dan Teknik Pembelajaran Partisipatif". <http://edumonster.blogspot.com/2009/05/teknik-kelompok-buzz-buzz-group.html>". Diakses tanggal 2 Desember 2010.
- Suhandang, Kustadi. 2010. *Pengantar Jurnalistik Seputar Organisasi, Produk & Kode Etik*. Bandung: Nuansa.
- Sulastiningsih dan Mahmudah. 2007. *Pengajaran Prosa Fiksi dan Drama*. Makassar: Badan Penerbit UNM.
- Sulastriningsih. 2010. "Penelitian Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia (Teori dan Penerapan)". Diktat. Makassar. FBS UNM.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tim Penyusun. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Trianto. 2007. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- Wardani. 2010. "strategi Pembelajaran Aktif". <http://www.geocities.ws/endang.komara/> Strategi Pembelajaran Aktif. htm". Diakses tanggal 2 Desember 2010.